

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 2	EDISI OKTOBER 2020	HALAMAN 1016 - 1153	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--

Diterbitkan Oleh:

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

FIPP UNIVERISTAS PENDIDIKAN MANDALIKA

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Kuangan	: Aluh Hartati, M.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd.
	: 6. Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA.

DAFTAR ISI**Halaman****Nurul Iman, Ahmad Zainul Irfan, Ani Endriani**

Pengaruh Teknik Role Playing Terhadap Sikap Pemalu Anak Usia 4-5 Tahun di Kelas A Paud Al-Khair Lingkungan Udayana Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 1016 – 1027

Khairul Huda, dan M. Najamuddin

Pengaruh Metode Menyimak terhadap Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di PAUD Berseri Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020 1028 – 1043

Nuraini, Nuraeni, dan Ni Made Sulastris

Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemampuan Beradaptasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Batukliang Kabupaten Lombok Tengah 1044 – 1050

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Andika Rifzar Mandasingi

Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar 1051 – 1066

Dewi rayani

Pentingnya Pembiasaan Komunikasi Positif dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 1067 – 1075

Abdurrahman

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah 1076 – 1090

Hariadi Ahmad, Aluh Hartati dan Jessica Festy Maharani

Pengaruh Dukungan Psikologis Awal pada Remaja dalam Pencegahan Covid – 19 pada Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah 1091 – 1106

Suhaemi

The Effectiveness of Two Stay Two Stray Model to Teach Writing Viewed From Students' Creativity 1107 – 1123

Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa 1124 – 1129

Mustakim dan Niken Indriana Pratiwi

Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Sikap Empati pada Siswa 1130 – 1144

EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM DI MADRASAH IBTIDAIYAH**Oleh:****Abdurrahman**

Universitas Mandalika Mataram

Email: Abdurbanyu50@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR. Di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 cukup lama. Kurikulum adalah suatu alat yang amat penting dalam merealisasikan dan mencapai tujuan pendidikan sekolah. Atas dasar tersebut penelitian ini bermaksud untuk menemukan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR yang terletak di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Jln. Darma Bhakti 01 Desa Langko. Fokus masalah jurnal ini adalah Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum dan kendala yang dihadapi dalam mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum. Dalam penilaian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. dengan tiga tahap pengumpulan data yaitu, (1) observasi (pengamatan), (2) interview (wawancara), dan (3) dokumentasi. Metode pengumpulan data peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data testruktural yang tidak di wujudkan dalam bentuk angka, seluruh data dianalisis dengan menggunakan identifikasi, klasifikasi, dan di interpretasikan. Adapun hasil yang diperoleh adalah (1) Salah satu dari evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 terkait dengan kesiapan guru dalam merencanakan, pelaksanaan dan penilaian sudah terlaksana dengan baik. (2) kendala yang dihadapi yaitu: Guru masih kurang memahami penilaian pada kurikulum 2013 dalam merekap penilaian pada rapor, penyusunan RPP dan proses pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi, Pelaksanaan, dan Kurikulum 2013

KONTEKS PENELITIAN

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah system yang terdiri dari komponen- komponen guru, siswa, tujuan, bahan materi, fasilitas, strategi dan penilaian. Keseluruhan komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri, komponen satu dengan komponen lainnya saling berkaitan.

Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (evaluand), sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa

orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu. Dari konsep tersebut ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi, pertama evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan, kedua proses dilakukan untuk memberi makna atau nilai-nilai artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi, apakah dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Evaluasi kurikulum minimal terfokus pada empat bidang yaitu, evaluasi terhadap penggunaan kurikulum, desain kurikulum, hasil dari

peserta didik. Wilayah evaluasi kurikulum yang akan memberikan sejumlah informasi yang penting bagi perancang dan pengembang kurikulum menyangkut kelemahan dan kekuatan sebuah kurikulum yang telah di rancang dan di implementasikan sehingga informasi ini akan sangat berguna untuk pengembangan dan perubahan kurikulum di masa yang akan datang sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan indonesia dalam menciptakan manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing dalam persaingan global.

Kurikulum sebagai salah satu komponen sekolah juga mengalami perubahan dan pembaharuan yang harus disesuaikan dengan tuntutan masyarakat. sehingga sekolah harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Ini dikarenakan kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan tanpa kurikulum yang baik dan tepat. Maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan.

Berdasarkan konteks penelitian inilah, penulis ingin mengadakan penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok

Barat Jln. Darma Bhakti 01 Desa Langko.

KAJIAN TEORI

Guna memudahkan dalam memahami judul jurnal ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut di atas sebagai berikut:

a. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi merupakan bagian dari manajemen. Menurut Liderman (2007), secara umum sistem manajemen mencakup 4 bagian yaitu: 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Evaluasi.

Perencanaan merupakan proses yang mendahului pengambilan keputusan. Pengorganisasian adalah penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Pelaksanaan merupakan sistem kerja sama sekelompok orang, yang dilakukan dengan pembedaan dan pembagian seluruh pekerjaan atau tugas dengan membentuk sejumlah satuan atau unit kerja, yang menghimpun pekerjaan sejenis dalam satu-satuan kerja. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dengan mengatur

hubungan kerja baik secara vertical maupun horizontal.

Evaluasi merupakan kegiatan yang membandingkan antara hasil pelaksanaan dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilannya. Dari evaluasi kemudian akan tersedia informasi mengenai sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai sehingga bisa diketahui bila terdapat perbedaan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang bisa dicapai. Setiap program, kegiatan atau aktivitas yang direncanakan selalu diakhiri dengan suatu evaluasi.

Kata evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti penilaian. Kata *value* atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah, dan sebagainya.

Dalam kamus Baru Bahasa Indonesia pelaksanaan artinya cara

melakukannya. Sedangkan Pelaksanaan itu sendiri adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencari tujuan secara efektif dan efisien.

b. Kurikulum

Secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Jadi istilah kurikulum pada zaman Romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis untuk mendapatkan penghargaan.

Caswell & Cambell (1935) dalam Majid (2014) mendefinisikan kurikulum dengan pengertian yang hampir sama sebagai: “*to be composed of all experiences children have under the guidance of teacher* “. Kurikulum berisi seperangkat rencana berisi pengalaman yang akan dimiliki siswa dibawah bimbingan guru. Kurikulum yang dirancang merupakan satu set rencana yang berisi pengalaman yang akan dimiliki siswa selama mengikuti program pendidikan. Pengalaman siswa dalam serangkaian kegiatan pembelajaran berada di bawah bimbingan guru. Guru bertanggung jawab dalam membimbing siswa

selama proses pembelajaran dalam pengimplementasi sebuah kurikulum.

Saylor (1965) dalam Oliva (1992) memberikan definisi yang sejalan dengan beberapa pendapat diatas tentang kurikulum bahwa: *“curriculum as a plan for providing sets of learning opportunities for persons to be educated”*. Kurikulum sebagai rencana untuk menyediakan kesempatan belajar bagi orang orang untuk di didik. Dalam hal ini kurikulum disusun untuk memberikan berbagai kesempatan siswa untuk belajar. Siswa diberi kesempatan untuk menambah kemampuan diri.

Pengertian yang serupa dijelaskan dalam undang undang no 20 tahun 2003 dan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 menetapkan pengertian kurikulum sebagai: seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berisi perencanaan dan pengaturan yang berisi tujuan, bahan ajar, cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana atau program kegiatan pembelajaran yang berisi tujuan, isi, dan bahan atau materi pelajaran yang akan memberikan pengalaman belajar bagi siswa, memberikan bekal keterampilan umum dan pengetahuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

c. Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud No. 81A tentang implementasi K-13, kurikulum yang diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia mulai tahun ajaran 2013/2014 adalah K-13. K-13 merupakan langkah lanjutan dari KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

d. Tujuan K-13

Dengan demikian, K-13 bertujuan untuk mempersiapkan insane Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang kreatif produktif, inovatif afektive serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban duni (Dokumen K-13).

e. MIN 1 LOBAR

Berdasarkan batasan-batasan dan penegasan istilah tersebut maka

dapat diambil kesimpulan dari maksud judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan KTSP di MIN 1 LOBAR adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan KTSP di MIN 1 LOBAR.

Evaluasi kurikulum

a. Konsep evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan pendidikan umumnya maupun pada tingkat pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan model kurikulum dan pendekatan yang digunakan. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Evaluasi kurikulum minimal terfokus pada empat bidang yaitu, evaluasi terhadap penggunaan kurikulum, desain kurikulum, hasil dari peserta didik. Wilayah evaluasi kurikulum yang akan memberikan sejumlah informasi yang penting bagi perancang dan pengembang kurikulum

menyangkut kelemahan dan kekuatan sebuah kurikulum yang telah di rancang dan di implementasikan sehingga informasi ini akan sangat berguna untuk pengembangan dan perubahan kurikulum di masa yang akan datang sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan indonesia dalam menciptakan manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing dalam persaingan global.

b. Peranan Evaluasi Kurikulum

Peranan evaluasi kurikulum khususnya dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan itu berkenaan dengan tiga hal, yaitu:

- 1) Evaluasi sebagai moral judgment (penilaian)
Konsep utama dalam evaluasi adalah masalah nilai. Hasil dari suatu evaluasi berisi suatu nilai yang akan digunakan untuk tindakan berikutnya.
- 2) Evaluasi dan penentuan keputusan
Pengambil keputusan dalam pelaksanaan pendidikan atau kurikulum itu sangatlah banyak, misalnya: guru, siswa, orang tua, kepala sekolah, para pengembang kurikulum dan sebagainya.
- 3) Evaluasi dan consensus nilai
Dalam berbagai situasi pendidikan serta kegiatan pelaksanaan evaluasi

kurikulum, sejumlah nilai-nilai dibawakan oleh orang-orang yang ikut terlibat dalam kegiatan penelitian atau evaluasi.

c. Tujuan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan, indikator kinerja yang akan dievaluasi yaitu efektivitas program.

Dalam arti luas evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari beberapa aspek yaitu efektivitas, relevansi, efisiensi, dan kelayakan program. Evaluasi dalam pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk keperluan:

1) Perbaikan program

Evaluasi bersifat konstruktif karena informasi hasil evaluasi dijadikan input bagi perbaikan pengembangan program kurikulum. Jadi evaluasi dipandang sebagai tolak ukur hasil pengembangan sistem.

2) Pertanggungjawaban kepada berbagai pihak

Selama dan terutama pada fase pengembangan kurikulum

diperlukan pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan moral berupa kekuatan dan kelemahan kurikulum serta upaya untuk mengatasinya dari berbagai pihak yang mensponsori kegiatan pengembangan kurikulum dan yang menjadi konsumen dari kurikulum yang telah dikembangkan.

3) Penentuan tindak lanjut hasil pengembangan

Tindak lanjut hasil pengembangan kurikulum dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan. *Pertama*, apakah kurikulum baru tersebut akan atau tidak akan disebarluaskan ke dalam sistem yang ada? *Kedua*, dalam kondisi yang bagaimana dan dengan cara yang bagaimana pula kurikulum baru tersebut akan disebarluaskan ke dalam sistem yang ada?

Pertanyaan yang kedua dirasakan lebih konstruktif dan lebih dapat diterima ditinjau dari segi sosial, ekonomi, moral maupun teknis. Jadi untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan yang kedua itulah diperlukan adanya kegiatan evaluasi.

METODE PENELITIAN**1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan kondisi obyektif dari variabel yang diteliti tanpa melakukan perlakuan berupa apapun terhadap variabel tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam tentang Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR.

Melalui pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan verifikasi yang realistis yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR. Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memiliki sifat atau karakteristik bahwa data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan sewajarnya, sebagaimana adanya (*natural setting*). Dengan demikian, metode deskriptif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek

penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

2. Data dan Sumber Data

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada di lapangan tentang evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR. Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data verbal dan data non verbal (tindakan).

Sumber data dalam penelitian kualitatif tidak harus representatif dengan jumlah sumber data, tetapi harus representatif dengan informasi yang bersifat holistik. Informasi yang muncul kemudian dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul melalui penelitian ini. Sumber data yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan informasi holistic dan kontekstual. Oleh karena itu penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan atas dasar tujuan tertentu (*purposive sampling*).

Sumber data ini dikelompokkan dalam dua bagian yaitu sumber data berupa subyek penelitian dan

tempat penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam berbagai peristiwa pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR. Sumber data yang dimaksud adalah kepala sekolah dan waka kurikulum.

Sedangkan tempat penelitian ini adalah tempat menjaring data yang mana data digali karena di lokasi tersebut terjadi peristiwa dalam mengevaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah MIN 1 LOBAR, Guru-guru di MIN 1 LOBAR, Waka kurikulum MIN 1 LOBAR

3. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *Field Research* (Penelitian Lapangan), seperti observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena – fenomena sosial dan gejala – gejala alam dengan jalan pengamatan dan

pencatatan. Di dalam pengertian psikologi, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui pengalihan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan *tesm kuisisioner*, rekaman gambar maupun rekaman suara. Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR.

b. Interview (wawancara)

Metode interview merupakan suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara

fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview (wawancara) dapat dikatakan pula sebagai bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model interview bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tetapi tetap serius dan sungguh – sungguh. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang – barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa transkrip, buku – buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Latar Belakang MIN 1 LOBAR yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

4. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengalisa data – data yang diperoleh dari penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistic ataupun analisis non – statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang

dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non – statistik sesuai untuk data deskriptif atau data terstruktur yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.

Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi kemudian diinterpretasikan. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengambilan data – data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu, tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut

memiliki kadar validitas yang tinggi.

Moleong berpendapat bahwa, dalam penelitian diperlukan suatu pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) *Presistent Observation*

(Kekuatan Pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus – menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati secara keseluruhan ataupun secara individu. Hal tersebut dilakukan agar lebih mendalam dan lebih mengetahui gejala – gejala yang timbul.

2) *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi ada 4 jenis, yaitu :

a) Triangulasi Data (*Data Triangulation*)

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang: Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.

Bentuk paling kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe atau semua level analisis. Jika data-data konsisten, maka validitas ditegakkan.

b) Triangulasi Antar-Peneliti (Multiple Researchers)

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Bentuk kongkrit biasanya sebuah tim evaluasi yang terdiri dari rekan-rekan yang menguasai metode spesifik ke dalam Focus Group Discussion (FGD). Triangulasi ini biasanya

menggunakan profesional yang menguasai teknik spesifik dengan keyakinan bahwa ahli dari teknik berbeda membawa perspektif berbeda. Jika setiap evaluator menafsirkan sama, maka validitas ditegakkan.

c) Triangulasi Teori (Theory Triangulation)

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

d) Triangulasi Metodologi (Methodological Triangulation)

Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi

data wawancara dengan data observasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data sebab triangulasi data mencakup setiap aspek yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga memungkinkan serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan membuat data yang dikumpulkan menjadi lebih otentik adanya. Selain itu pula peneliti juga menggambungkannya dengan triangulasi sumber dan metode sehingga penelitian yang peneliti lakukan menjadi lebih akurat.

6. Paparan Data dan Temuan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lombok Barat ini terletak di Desa Langko, Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Madrasah ini merupakan salah satu sekolah yang ada di desa langko. Madrasah ini dibangun pada tahun 2010 dan sampai saat ini sudah menamatkan tiga kali lulusan. Madrasah ini sudah mengalami pergantian kepala

madrasah sebanyak dua kali yang awal pendiriannya di pimpin oleh Saharudin S.Pd. kemudian selang beberapa waktu lamanya dilakukan pergantian kepemimpinan lagi yaitu H. Muhamad S.Pd. sampai saat ini.

PEMBAHASAN

1. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum di MIN 1 LOBAR

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dimaksudkan sebagai suatu proses mempertimbangkan untuk memberi nilai dan arti terhadap suatu kurikulum pendidikan dan pelatihan tertentu.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum menghasilkan informasi bahwa sekolah telah menyediakan buku siswa sesuai dengan jumlah peserta didik dan buku guru sesuai dengan jumlah guru.

Kesiapan Guru memiliki peran penting dalam implementasi kurikulum. Peran guru tersebut terutama dalam menjadikan kurikulum sebagai sesuatu yang aktual dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian kami dijelaskan terkait dengan Standar Pendidik dan Kependidikan yang ditetapkan

dalam Permendikbud nomor 16 tahun 2007 disebutkan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Dalam implementasi Kurikulum 2013 selain keempat kompetensi yang disyaratkan di atas, guru juga sudah mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum diperoleh data bahwa 92% guru telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan sekolah maupun dinas pendidikan, dan 8% sisanya belum. Data ini kemudian dibenarkan oleh kepala sekolah karena memang ada guru baru yang belum mengikuti pelatihan.

Pelatihan dan pendampingan guru dilakukan untuk memastikan guru telah memahami kurikulum yang di laksanakan di sekolah dalam bentuk proses pembelajaran. Dengan terlibat aktif di pelatihan terkait Kurikulum 2013 seseorang akan memiliki paling tidak 3 pengalaman, yaitu (1) pemahaman terhadap ide dan desain kurikulum; (2) strategi penyajian implementasi kurikulum; dan (3) menyampaikan konsep kurikulum. Untuk itu guru

yang belum mengikuti pelatihan harus segera diikutkan dalam pelatihan. Jika belum memungkinkan, maka sistem tutor sebaya, yaitu belajar dari teman sejawat dapat diterapkan.

2. Kendala yang dihadapi dalam mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum di MIN 1 LOBAR

Permasalahan yang muncul pada awal pelaksanaan adalah hal yang sangat wajar, apalagi dalam pelaksanaan kurikulum banyak sekali komponen-komponen yang terlibat. Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum yang dilakukan ditemukan pula permasalahan atau kendala. Beberapa permasalahan implementasi Kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR yaitu dalam penyusunan RPP, proses pembelajaran, dan pembuatan laporan hasil belajar.

Proses menyiapkan RPP Kurikulum 2013 sangat banyak sehingga membutuhkan banyak kertas dan waktu untuk membuatnya, sedangkan guru belum terbiasa melakukannya. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran antara lain kurangnya waktu pembelajaran dan jadwal

pelajaran yang terputus-putus, isi dari buku tematik yang tidak kontekstual sehingga membutuhkan tambahan LK (Lembar Kerja) atau bahan belajar penunjang, dan prasarana halaman sekolah yang kurang memenuhi standar. Sedangkan dalam proses penilaian guru memerlukan banyak waktu untuk mengambil penilaian dan pembuatan laporan hasil belajar.

Permasalahan yang terjadi dalam pembuatan RPP terjadi karena dengan Kurikulum 2013 yang menggunakan model tematik, para guru harus menuliskan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator beberapa mata pelajaran sekaligus. Sebagaimana diketahui bahwa kompetensi inti dalam Kurikulum 2013 ada 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan. Selanjutnya masing-masing kompetensi inti akan dijabarkan dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran yang demikian akan berimbas pada proses pembelajaran dan penilaian yang juga membutuhkan waktu, keterampilan, dan ketelatenan lebih. Kesimpulan dan Saran

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN 1 LOBAR dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan kurikulum terkait dengan kesiapan guru dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Kendala yang dihadapi dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum: (1) guru masih kurang memahami penilaian pada kurikulum 2013 dalam merekap penilaian dalam rapor, penyusunan RPP dan proses pembelajaran.

b. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah: hendaknya membuat program-program pembelajaran yang akan lebih mendukung dalam mencapai tujuan sekolah. Sekolah hendaknya memberikan wadah

- berupa pelatihan supaya kompetensi guru bertambah, Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru Sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan hendaknya tidak hanya terjadi pada semester saja.
2. Guru: lebih meningkatkan lagi kompetensi dan kreativitas untuk pengelolaan pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta penjelasannya*, Bandung: Citra Umbara.
- Handoko. T.Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Idi, Abdullah. 1999. *Pengembangan kurikulum teori dan praktek*. Jakarta: Gaya Media.
- Lexsy. 2006. *metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maleong. 2012. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Oliva, P.F. 1992. *Developing The Curriculum*. Harper: Collins Publishers.
- Sukmadinata, N. S. 2008. *Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2004. *pengembangan kurikulum teori dan praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tutorial Penelitian, “Triangulasi dan Validasi Penelitian Kualitatif” dalam <http://tu.laporanpenelitian.com>
- Yunus, Abidin .2014. *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum*. Bandung: PT Refrika Aditama.
- Zaenal Arfin,. , 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 2	EDISI OKTOBER 2020	HALAMAN 1016 - 1153	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

